

## **BAB III**

### **METEDOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif Observasional berguna untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Sugiyono (2022:6)

Penelitian ini dilakukan dengan rancangan cross sectional, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor resiko efek dengan cara pendekatan observasi, atau pengumpulan suatu data sekaligus pada suatu waktu (*point time approach*). (Notoatmodjo, 2018). Uji yang dilakukan menggunakan *Chi-Square* dengan nilai  $\alpha=0,05$  pada *software* SPSS 27. Penyajian data menggunakan tabel dengan melihat nilai *p-value* untuk melihat signifikansi hubungan.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III (UK >34 minggu) di Puskesmas Sukarame Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung pada Tahun 2024.

##### **2. Sampel dan Besar Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Roscoe (Sugiyono, 2015:131), Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500. Menurut Kerlinger dan Lee, sampel minimal dalam kuantitatif adalah 30 Orang.

##### **3. Teknik Sampling**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah secara total sampling/sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2015:122)

#### 4. Kriteria Sampel

Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmodjo, 2018).

##### a. Kriteria Inklusi

1. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden penelitian
2. Ibu hamil yang dapat membaca, menulis, dan berkomunikasi lancar
3. Ibu hamil trimester III dengan usia kehamilan  $\geq 34$  minggu.

##### b. Kriteria Eksklusi

Responden yang tidak dapat dimasukkan ke dalam sampel penelitian ini yaitu

1. Ibu hamil yang trimester I, II, dan III ( $\leq 34$  Minggu) di Puskesmas Sukarame Bandar Lampung
2. Ibu hamil yang tidak mengisi kuisisioner dengan lengkap.
3. Ibu hamil yang memiliki penyakit kronis, TBC, infeksi kecacingan, malaria dan penyakit kelainan darah seperti thalassemia, penyakit sel sabit, atau leukemia.

#### C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Sukarame Kota Bandar Lampung. Adapun waktu pengumpulan data dilaksanakan pada bulan April-Mei 2024.

#### D. Pengumpulan data

##### 1. Sumber Data

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan cara merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri, menggunakan sumber data sekunder yaitu dengan melihat buku KIA ibu, dan data primer dari hasil wawancara, kuesioner dan pemeriksaan Hb.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Data primer didapatkan dengan metode wawancara kemudian dicatat pada formulir identitas.

Data primer yang dikumpulkan oleh peneliti :

- 1) Data identitas sampel (nama, umur, tanggal wawancara, usia kehamilan, HPHT, kehamilan ke-, jumlah anak, Pekerjaan, jarak usia anak terakhir, Pendapatan, dan pendidikan)
- 2) Data status anemia menggunakan alat pengukuran kadar Hb easy touch GCHb
- 3) Data konsumsi inhibitor dan enhancer zat besi menggunakan alat pengukuran FFQ

## 3. Pengukuran

- a. Anemia pada ibu hamil trimester III

Kategori anemia jika

Kode 0 : Anemia (<11g/dl) (ACOG, 2021a)

Kode 1 : Tidak anemia ( $\geq$ 11g/dl) (WHO,2011)

- b. Konsumsi Sumber *Enhancer Fe*

- 1) Frekuensi konsumsi enhancer zat besi diolah menggunakan FFQ untuk melihat frekuensi penggunaan selama sebulan terakhir dan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut: Untuk setiap makanan yang dipilih oleh sampel, beri skor
  - a) >3x/hari
  - b) 1x/hari
  - c) 3-6x/minggu
  - d) 1-2 x/minggu
  - e) 2 kali sebulan
  - f) Tidak pernah (Survey Konsumsi Pangan, 2018)
- 2) Jumlahkan setiap bahan dengan kategori bulan.
- 3) Hasil bagi diklasifikasikan menurut (Masthalina Herta, Laraeni Yuli, 2015):
  - a) Sering :  $\geq$ 15-50 kali/bulan
  - b) Kadang-kadang :  $\geq$ 10-14,9 kali/bulan

c) Kurang :  $\geq 1-9,9$  kali/bulan

c. Konsumsi Sumber *inhibitor Fe*

- 1) Frekuensi konsumsi enhancer zat besi diolah menggunakan FFQ untuk melihat frekuensi konsumsi selama sebulan terakhir dan diolah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Hasil bagi teh diklasifikasikan menurut (Lilisina & Rachmiyani, 2021)

a) Jarang apabila frekuensi konsumsi  $\leq 1$  gelas (ukuran 200 ml) perhari.

b) Sering apabila frekuensi konsumsi  $> 1$  gelas (ukuran 200 ml) per hari

\*Rentang kebiasaan minum teh dan kopi bersamaan saat makan  $< 1$  jam sebelum makan dan  $\geq 1$  jam setelah makan.

Hasil bagi kopi diklasifikasikan menurut (Retnaningsih, dkk, 2018)

a) Jarang apabila frekuensi konsumsi 1-3 kali/minggu

b) Sering apabila frekuensi konsumsi  $> 3$  kali/minggu.

\*Rentang kebiasaan minum teh dan kopi bersamaan saat makan  $< 1$  jam sebelum makan dan  $\geq 1$  jam setelah makan.

Hasil bagi susu diklasifikasikan menurut American Academy of Pediatrics

a) Sering, bila konsumsi susu  $\geq 2x$ /hari,

b) Jarang bila konsumsi susu  $< 2x$ /hari, (Atma, A.F., 2019)

4. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti membuat surat perizinan dari kampus, dan sesuai alur satu atap. Setelah terakhir mendapat surat izin dari dinkes peneliti meminta izin untuk melakukan penelitian kepada pihak Puskesmas Sukarame, setelah mendapatkan persetujuan dari pihak Puskesmas Sukarame, peneliti meminta izin kepada penanggung Puskesmas Sukarame dengan menyampaikan maksud dan tujuan penelitian serta memberikan inform consent, apabila setuju peneliti mengidentifikasi responden melalui hasil Laboratorium Hb dan apabila anemia ibu sudah terlalu lama maka menganjurkan responden untuk tes Hb oleh peneliti

sendiri dimana responden yang akan diambil memenuhi kriteria inklusi dan melakukan pendokumentasian menggunakan lembar checklist.

## **E. Pengolahan dan analisis data**

### **1. Pengolahan Data**

Menurut Notoatmodjo (2018), pengolahan data yang dilakukan peneliti dibagi menjadi beberapa tahap, antara lain :

#### **a. *Editing Data***

*Editing* adalah kegiatan pengecekan dan perbaikan isian soal tersebut. Pada tahap ini, peneliti mengecek kembali lembar soal apakah lembar identitas responden sudah lengkap terisi, apakah antara jawaban dan soal konsisten, apakah tulisan dari pertanyaan cukup jelas terbaca oleh responden. Setelah pertanyaan sudah dijawab oleh responden, peneliti mengecek kembali apakah sudah benar atau terdapat kekurangan. Jika masih terdapat kekurangan maka dapat dilengkapi dan diperbaiki.

#### **b. *Coding Data***

*Coding* merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti setelah data terkumpul diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng“kodean” atau *coding* yakni mengubah data dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan, atau diberikan kode sesuai dengan hasil ukurnya untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat entry data.

#### **c. *Processing Data***

Jawaban dari masing masing responden yang sudah dalam bentuk “kode” dimasukan kedalam program atau *software* komputer agar dapat dianalisis, dalam proses ini dituntut ketelitian.

#### **d. *Cleaning Data***

Pengecekan Kembali untuk melihat adanya kemungkinan kesalahan-kesalahan kode. Ketidaklengkapan, dan sebagainya. Kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

### **2. Analisis Data**

Analisis ini dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi

dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis dengan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan statistik komputer Statistical Package for social Science (SPSS) dengan chi square.

a. Analisis Univariat (Analisis Deskriptif)

Analisis univariat yaitu analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini analisis univariat digunakan untuk mengetahui karakteristik responden secara umum. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel independennya adalah enhancer Fe, dan inhibitor Fe dan variabel dependennya adalah anemia pada ibu hamil trimester III.

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat ini menggunakan Uji *chi square*. Analisis yang menggunakan tabel silang untuk memberikan keterangan yang lengkap terhadap data yang akan diperoleh. Analisis bivariat dilakukan terhadap 2 tahap variabel yang diduga berhubungan/berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis bivariat ini digunakan untuk menguji hubungan antar variabel independent dan variabel dependen. Uji statistik yang dilakukan menggunakan uji *chi-square*. Pengujian ini dengan cara membandingkan frekuensi yang diamati dengan frekuensi yang diharapkan apakah ada perbedaan yang bermakna.

Sedangkan *Confidential Interval* (CI) yang digunakan adalah 95 ( $p < 0,05$ ), artinya :

- 1) Apabila  $p \text{ value} \leq a (0,05)$  yang artinya secara statistik ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang diteliti.
- 2) Apabila nilai  $p \text{ value} > a (0,05)$  yang artinya secara statistik berarti tidak ada hubungan yang signifikan antar kedua variabel.

## ***F. Ethical Clearance***

Etika penelitian kesehatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kesehatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan (Rahmanti,A dkk., 2023) Penelitian ini telah direview dan disetujui oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Tanjungkarang sesuai dengan No.167/KEPK-TJK/II/2024. Komponen etika yang dipertimbangkan dalam penelitian ini adalah informed consent, anonimitas, dan kerahasiaan.

### *1. Informed Consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Tujuan dari *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud, tujuan penelitian, dan mengetahui dampaknya. Jika reponden bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormatinya.

### *2. Tanpa nama (Anonimity)*

Masalah etika penelitian merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

### *3. Kerahasiaan (Confidentiality)*

Masalah ini merupakan etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.